

HUBUNGAN KADAR DEBU TOTAL DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN
PERNAFASAN AKUT PADA BALITA DI KECAMATAN GENUK KOTA SEMARANG
TAHUN 2000

HERI PURNOMO -- E2A399072
(2001 - Skripsi)

Pencemaran lingkungan fisik, berupa pencemaran udara merupakan dampak adanya perubahan lingkungan yang bersifat negatif. Pencemaran udara tersebut dapat berupa adanya partikel-partikel debu yang melebihi standar yang dibolehkan dalam udara sehingga menimbulkan gangguan pernafasan.

Penelitian ini merupakan explanatory research. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah balita yang diambil dengan menggunakan metode cluster. Penentuan cluster dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Csurvey. Jumlah cluster ada 25 yang tersebar di 8 kelurahan dan 18 RW. Setiap cluster terdiri dari 10 balita, sehingga jumlah seluruh sampel ada 250 balita.

Dari hasil pengukuran kadar debu total dengan menggunakan alat High Volume Sampler Type 500, maka diperoleh hasil bahwa kadar debu total rata-rata di Kecamatan Genuk adalah 0,352 mg/m³. Kejadian ISPA yang ditemukan sebesar 48,8 persen dari 250 balita sebagai sampel. Hasil perhitungan secara statistik dengan menggunakan analisa korelasi product moment maka diketahui bahwa koefisien korelasi (r) dengan two tailed adalah sebesar 0,7919. Angka signifikansi hasil korelasi menunjukkan kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0,000. Hal ini berarti hipotesa nol ditolak dan hipotes penelitian diterima, atau berarti ada hubungan yang bermakna antara kadar debu total dengan kejadian di Kecamatan Genuk. Adapun angka kekuatan hubungan (r square atau r²) antara kadar debu total dengan kejadian ISPA adalah sebesar 0,6271 yang berarti hubungan kedua variabel adalah kuat.

Dalam upaya pengendalian pencemaran udara, terutama pencemaran partikel-partikel debu, maka perlu adanya program pengendalian pencemaran itu, secara lintas sektoral dari beberapa instansi yang terkait dan terpadu, sehingga upaya pengendalian pencemaran partikel debu dan upaya penekanan kejadian penyakit ISPA dapat dilakukan secara efisien dan efektif.

Kata Kunci: Kadar Debu Total, Infeksi Saluran Pernafasan Akut, Balita